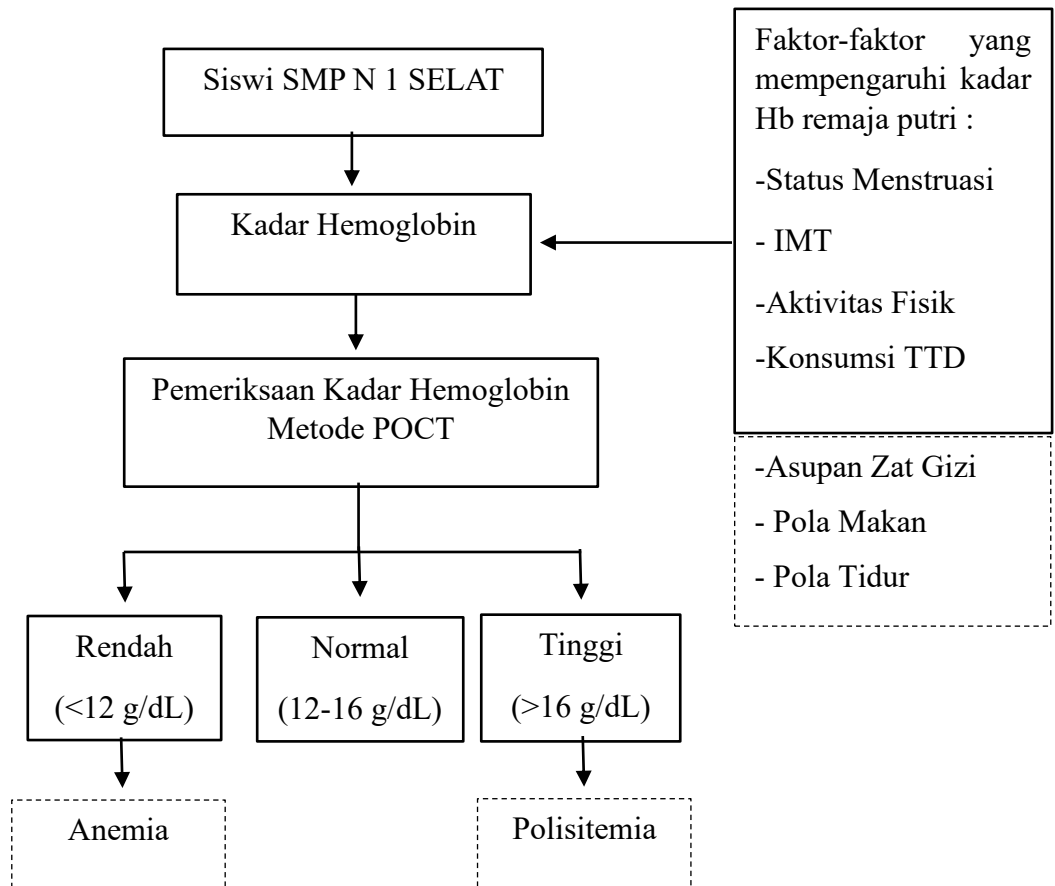


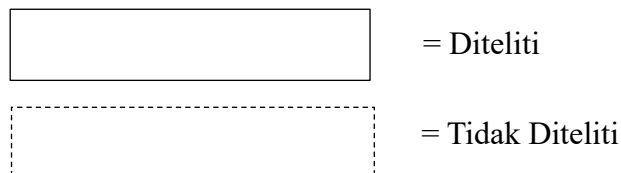
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan Gambar



Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, remaja putri mempunyai risiko mengalami anemia yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Dalam penelitian ini, penilaian kadar Hb dilakukan dengan memperhatikan karakteristik

responden, seperti siklus menstruasi, IMT, aktivitas fisik, dan konsumsi TTD. Pemeriksaan hemoglobin dilaksanakan menggunakan metode POCT. Hasil yang diperoleh kemudian dikelompokkan ke dalam kategori kadar Hb rendah, normal, dan tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel yang di teliti adalah kadar Hb pada remaja putri di SMP N 1 Selat Karangasem berdasarkan karakteristik status menstruasi, IMT, aktivitas fisik dan konsumsi TTD.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran Data	Skala Data
1.	2.	3.	4.
Kadar Hb	Kadar hemoglobin (Hb) merupakan hasil pengukuran konsentrasi Hb dalam darah. Pada remaja putri, nilai Hb yang dianggap normal berada pada kisaran 12–16 g/dL (WHO, 2021)	Diukur dengan metode POCT.	Ordinal Dengan kategori: Rendah: <12 g/dL Normal: 12-16 g/dL Tinggi: >16 g/dL
IMT	Status gizi responden berdasarkan perhitungan : $IMT = \frac{bb(kg)}{tb(m) \times tb(m)}$	Timbangan digital, Meteran	Ordinal Dengan kategori : Kurus (<18) Normal (18,5-25) Gemuk (25,1-27) Obesitas (>27)

Siklus Menstruasi	Siklus menstruasi adalah rentang waktu yang dihitung sejak hari pertama terjadinya menstruasi hingga dimulainya menstruasi pada periode berikutnya (ACOG, 2020)	Kuesioner dan Wawancara	Ordinal Dengan Kategori: Normal (28-35 hari) Tidak normal (>35 hari)
Aktivitas Fisik	Setiap gerakan tubuh yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang menyebabkan pengeluaran energi, diukur berdasarkan frekuensi, durasi, dan intensitas kegiatan (WHO, 2020)	Kuesioner dan Wawancara	Ordinal Dengan kategori : Ringan(berjalan santai,memasak,men cuci piring, menyetir). Sedang (berjalan cepat, kegiatan pertukangan, mengepel lantai, mencuci mobil, beberapa jenis olahraga) Berat (berjalan sangat cepat,jogging,menda ki bukit, pekerjaan mengangkut beban berat)
Konsumsi TTD	Konsumsi TTD yang mengandung zat besi dan asam folat dinilai berdasarkan frekuensi penggunaan serta tingkat kepatuhan responden dalam mengonsumsinya selama periode waktu tertentu (Kemenkes RI, 2022)	Kuesioner dan Wawancara	Nominal Dengan Kategori : Patuh (4 tablet / bulan) Tidak patuh. (<4 tablet / bulan)